

Badan Litbang Pertanian dari Ekspo ke Ekspo

**Untuk mempromosikan hasil-hasil penelitian unggulannya,
Badan Litbang Pertanian beberapa tahun terakhir
selalu ambil bagian dalam berbagai ekspo.**

Dalam rangka memperingati Hari Pangan Sedunia tahun 2004, Departemen Pertanian bekerja sama dengan Departemen Perindustrian dan Perdagangan, Departemen Kesehatan, Departemen Kelautan dan Perikanan, Departemen Kehutanan, Kementerian Ristek dan Perum Bulog menyelenggarakan Pangan Indonesia Ekspo 2004 pada tanggal 7-10 Oktober 2004, bertempat di Gedung Semanggi Ekspo, Kawasan Bisnis

Terpadu Sudirman, Jakarta. Ekspo dibuka secara resmi oleh Menteri Pertanian Bungaran Saragih. Tema Hari Pangan Sedunia tahun ini adalah "Keragaman Hayati untuk Mendukung Ketahanan Pangan", karena peranan yang besar dari keragaman hayati dalam menjamin penyediaan pangan yang berkualitas tinggi untuk mendukung kehidupan yang sehat dan aktif.

Badan Litbang Pertanian turut ambil bagian dalam Pangan Indo-

nesia Ekspo 2004 dengan menampilkan hasil-hasil penelitian dan pengkajian pengolahan hasil pertanian, kekayaan sumber daya genetik, alat dan mesin pertanian, dan teknologi tepat guna lainnya, khususnya yang menunjang ketahanan pangan. Stan Badan Litbang Pertanian menempati areal 80 m², ditata apik dengan menampilkan teknologi dan produk unggulan tanaman pangan, antara lain padi hibrida Hipa-3 dan Hipa-4, jagung Srikandi Putih dan Kuning, dan kedelai Tanggamus yang tahan di lahan masam. Produk hortikultura yang ditampilkan adalah bibit unggul hortikultura seperti kentang yang cocok untuk bahan keripik dan makanan ringan, cabai, tomat, dan bawang merah bomber yang umbinya besar mirip bawang bombai. Produk yang banyak menarik perhatian pengunjung ekspo



Stan Badan Litbang Pertanian yang menarik pengunjung untuk mencermati produk yang dihasilkan dan layanan yang diberikan, termasuk Menteri Pertanian Prof. Dr. Bungaran Saragih, M.Ec. yang sedang meminta informasi kepada staf Badan Litbang Pertanian.



Penataan interior stan Badan Litbang Pertanian yang apik menjadi daya tarik tersendiri bagi pengunjung Pangan Indonesia Ekspo 2004, apalagi dengan disediakan minuman kelapa muda.

adalah hasil penelitian perkebunan yaitu kelapa genjah salak. Pengunjung dapat menikmati buah kelapa tersebut dengan hanya membayar Rp3.000. Produk olahan dari minyak sawit dan tanaman obat juga banyak diminati pengunjung. Produk olahan hasil pertanian yang cukup menarik minat pengunjung untuk membeli atau sekedar mencicipi antara lain adalah mi sagu, produk labu kuning, aneka olahan labu kuning dan tepung sukun, pure mangga dan olahan pure mangga, serta jus buah.

Di samping produk olahan, alat dan mesin pertanian yang ditampilkan pada kesempatan tersebut antara lain adalah prototipe mesin pengering tipe lorong dan mesin perajang ubi kayu. Kedua alsin ter-

sebut sangat bermanfaat untuk memberikan nilai tambah bagi produk pertanian yang tidak tahan simpan dengan cara mengolahnya menjadi produk baru yang lebih awet dan disukai konsumen.

Selain memamerkan produk hasil penelitian dan pengkajian, Badan Litbang Pertanian juga mendemonstrasikan cara mendeteksi aflatoksin pada pakan dan pangan, yaitu racun yang bisa menyebabkan penyakit kanker, dan pembuatan cendol lidah buaya yang cukup mendapat perhatian pengunjung mengingat manfaatnya bagi kesehatan.

Selama ekspo berlangsung, stan Badan Litbang Pertanian cukup dipenuhi pengunjung. Bisa jadi ini menandakan institusi ini mulai

dikenal oleh masyarakat yang ingin tahu lebih jauh mengenai hasil-hasil penelitian pertanian, setelah lebih tiga tahun Badan Litbang Pertanian terus mempromosikan hasil-hasil penelitian dan pengkajiannya melalui berbagai ekspo (*Pustaka*).

Untuk informasi lebih lanjut hubungi:

Pusat Perpustakaan dan Penyebaran Teknologi Pertanian

Jln. Ir. H. Juanda No. 20

Bogor 16122

Telepon : (0251) 321746

Faksimile : (0251) 326561

E-mail : pustaka@bogor.net

Website : <http://pustaka.bogor.net>